

### BAB III

#### ANALISIS DATA

##### A. Program Pondok Pesantren

Adapun program pondok pesantren yang ada di sekitar SD negeri Susukan, dimana siswa sama mengikuti pendidikan agama Islam pada dasarnya hampir sama, yaitu mempelajari :

1. Bacaan sholat
2. Membaca al-Qur'an
3. Ilmu Tajwid.
4. Hafalan surat- surat pendek.
5. Tauhid.
6. Fiqih.
7. Akhlaq.
8. Tata bahasa / Nahwu.
9. Shorof.
10. Tafsir.
11. Hadits.

Sebagaimana yang diajarkan pada pondok pesantren :

##### a. Pondok Pesantren Salafiyah Al-Falah Susukan III Margokaton Seyegan.

Di pondok pesantren Salafiyah Al-Falah ada empat satuan tingkat pendidikan, yaitu tingkat Sipiir ( Nol ), Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Musyawirin ( Musyawarah ).

1) Tingkat Siper ( Nol ) dengan jadwal sebagai berikut :

No.	Hari	Waktu	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Sabtu	13.30 - 14.30 14.30 - 15.30	Bacaan sholat Al-Qur'an	Al-Qur'an menggunakan iqro'
2.	Ahad	13.30 - 14.30 14.30 - 15.30	Bacaan sholat Al-Qur'an	
3.	Senin	13.30 - 14.30 14.30 - 15.30	Bacaan sholat Al-Qur'an	
4.	Selasa	13.30 - 14.30 14.30 - 15.30	Bacaan sholat Al-Qur'an	
5.	Rabu	13.30 - 14.30 14.30 - 15.30	Bacaan sholat Al-Qur'an	
6.	Kamis	13.30 - 14.30 14.30 - 15.30	Bacaan sholat Al-Qur'an	

( Dokumen Pon Pes. Al-Falah, dikutip tgl, 3 Mei 2007 )

Pada tingkat siper ini sebagai tingkat permulaan yang materinya masih dasar, yaitu hafalan bacaan-bacaan sholat serta belajar membaca tulisan al-qur'an, yang mana kemampuan membaca tulisan al-Qur'an adalah sangat penting karena merupakan dasar untuk mengikuti materi-materi yang diajarkan pada tingkatan-tingkatan selanjutnya, yang kesemuanya menggunakan literatur berbahasa dan bertulisan al-Qur'an.

Tingkat siper ini di ikuti oleh kebanyakan siswa yang masih duduk dikelas I , II dan III. Setiap siswa yang mau mengikuti terlebih dahulu di test untuk menentukan materi yang mau diajarkan, baik bacaan sholat maupun penentuan kemampuan membaca tulisan al-Qur'an dengan menggunakan Iqro' jilid berapaanya.

Pada tingkatan siper ini siswa belum begitu berat karena materinya baru sedikit-sedikit, dan tingkatan ini diprogramkan selama satu tahun, baru setelah tamat di siper masuk tingkatan Ibtidaiyah.

2) Tingkat Ibtidaiyah, dengan jadwal sebagai berikut :

Kls	Wkt	Sabtu	Ahad	Senin
I	13.30-14.30 14.30-15.30	Sifatul Jinan Hafalan Surat pendek	Sifatul Jinan Hafalan Surat pendek	Sifatul Jinan Hafalan Surat pendek
II	13.30-14.30 14.30-15.30	Sifatul Jinan Hafalan Surat pendek	Sifatul Jinan Hafalan Surat pendek	Sifatul Jinan Hafalan Surat pendek
III	13.30-14.30 14.30-15.30	Mabadil Fiqh Juz I Akhlaqul Banin Jilid I	Mabadil Fiqh Juz I Akhlaqul Banin Jilid I	Mabadil Fiqh Juz I Akhlaqul Banin Jilid I
IV	13.30-14.30 14.30-15.30	Mabadil Fiqh Juz II Akhlaqul Banin Jilid II	Mabadil Fiqh Juz II Akhlaqul Banin Jilid II	Mabadil Fiqh Juz II Akhlaqul Banin Jilid II
V	13.30-14.30 14.30-15.30	Mabadil Fiqh Juz III Akhlaqul Banin Jld. III	Mabadil Fiqh Juz III Akhlaqul Banin jld III	Mabadil Fiqh Juz III Akhlaqul Banin jld. III
VI	13.30-14.30 14.30-15.30	Mabadil Fiqh Juz IV Akhlaqul Banin Jld IV	Mabadil Fiqh Juz IV Akhlaqul Banin Jid IV	Mabadil Fiqh Juz IV Akhlaqul Banin Jld IV

Kls	Wkt	Selasa	Rabu	Kamis
I	13.30-14.30 14.30-15.30	Sifatul Jinan Hafalan Surat pendek	Sifatul Jinan Hafalan Surat pendek	Sifatul Jinan Hafalan Surat pendek
II	13.30-14.30 14.30-15.30	Sifatul Jinan Hafalan Surat pendek	Sifatul Jinan Hafalan Surat pendek	Sifatul Jinan Hafalan Surat pendek
III	13.30-14.30 14.30-15.30	Mabadil Fiqh Juz I Akhlaqul Banin Jilid I	Mabadil Fiqh Juz I Akhlaqul Banin Jilid I	Mabadil Fiqh Juz I Akhlaqul Banin Jilid I

Kls	Wkt	Selasa	Rabu	Kamis
IV	13.30-14.30 14.30-15.30	Mabadil Fiqh Juz II Akhlaqul Banin Jilid II	Mabadil Fiqh Juz II Akhlaqul Banin Jilid II	Mabadil Fiqh Juz II Akhlaqul Banin Jilid II
V	13.30-14.30 14.30-15.30	Mabadil Fiqh Juz III Akhlaqul Banin Jilid III	Mabadil Fiqh Juz III Akhlaqul Banin Jilid III	Mabadil Fiqh Juz III Akhlaqul Banin Jilid III
VI	13.30-14.30 14.30-15.30	Mabadil Fiqh Juz IV Akhlaqul Banin Jilid IV	Mabadil Fiqh Juz IV Akhlaqul Banin Jilid IV	Mabadil Fiqh Juz IV Akhlaqul Banin Jilid IV

( Dokumen Pon Pes. Al-Falah, dikutip tgl, 3 Mei 2007 )

Pada Tingkatan Ibtidaiyah ini sudah cukup banyak materi yang diajarkan, yaitu hafalan-hafalan do'a sehari-hari, hafalan-hafalan surat pendek, dari surat Dzuhha sampai surat Nas, namun prakteknya di balik, dari surat Nas sampai surat Dzuhha, juga sudah diajarkan fiqih, akhlaq.

Pada tingkatan ini kebanyakan siswanya dari kelas IV, V dan VI, namun juga ada yang baru kelas II atau kelas III yang sudah mengikuti, karena waktu kelas I atau II telah mengikuti di tingkatan sipir, diprogramkan selama enam tahun, mulai dari kelas I sampai kelas VI.

Pada kelas I dan kelas II agak cukup berat karena banyak banyaknya hafalan-hafalan, sedang dikelas III sampai kelas VI, tidak banyak hafalan namun pemahaman, serta banyak menulis, yang mana juga membutuhkan ketekunan, baru setelah tamat di tingkatan Ibtidaiyah ini masuk di tingkatan Tsanawiyah, yang kebanyakan siswanya telah tamat dari Sekolah Dasar, yaitu sudah duduk di bangku SLTP dan SLTA, sehingga waktunya pun dibuat tidak siang hari namun sudah malam hari

karena biasanya waktu siang jam 13.30 belum sama pulang dan sudah tidak takut lagi untuk berangkat walaupun pada waktu malam hari.

3) Tingkat Tsanawiyah, dengan jadwal sebagai berikut :

Kls	Wkt	Sabtu	Ahad	Senin
I	20.00 – 21.00	Jurumiyah	Shorof	Qowa'idul i'lal Riyadhul Badi'ah
	21.00 – 22.00	Riyadhul Badi'ah	Riyadhul Bad'ah	
II	20.00 – 21.00	Imriti	Qowa'idul I'rob	Tuhfatul Murid Tafsir Jalalain I
	21.00 – 22.00	Tafsir Jalalain I	Tafsir Jalalain I	
III	20.00 – 21.00	Alfiyah	Alfiyah	Alfiyah
	21.00 – 22.00	Taqrib	Tafsir Jalalain II	Taqrib

Kls	Wkt	Selasa	Rabu	Kamis
I	20.00 – 21.00	Jurumiyah	Qowa'idul Lughowi	Tasripan
	21.00 – 22.00	Riyadhul Bad'ah	Riyadhul Badi'ah	Riyadhul Badi'ah
II	20.00 – 21.00	Qowa'idul I'rob	Maksud	Qowa'idul I'rob Tafsir Jalalain I
	21.00 – 22.00	Tafsir Jalalain I	Tafsir Jalalain I	
III	20.00 – 21.00	Alfiyah	Alfiyah	Alfiyah
	21.00 – 22.00	Tafsir Jalalain II	Taqrib	Tafsir Jalalain II

( Dokumen Pon Pes. Al-Falah, dikutip tgl, 3 Mei 2007 )

Pada tngkatan Tsanawiyah ini sudah cukup berat yang mana materinya menyangkut nahwu/sorof ( tata bahasa ). Oowaidul I'aldan

tafsir dan kitab-kitab fiqih, disamping untuk mengetahui isinya juga untuk mempraktekan ilmu tata bahasa, yang mana kitab-kitab tersebut kebanyakan kitab Gundil ( tidak ada harokatnya ) sehingga sangat membutuhkan ilmu nahwu dan shorof dalam membaca dan memahami isinya.

- 4) Tingkat Musyawirin, ini hanya ada satu tingkat, dengan jadwal sebagai berikut :

Kls	Wkt	Sabtu	Ahad	Senin
I	05.00 – 06.00	Tafsir Munir	Riyadhusholi-hin	Jami'ush Shoghir
	17.00 – 18.00	Hadits Bukhori	Fafhul Mu'in	Fathul Wahab

Kls	Wkt	Selasa	Rabu	Kamis
I	05.00 – 06.00	Tafsir Munir	Riyadhusholi-hin	Jami'ush Shoghir
	17.00 – 18.00	Hadits Bukhori	Fafhul Mu'in	Fathul Wahab

( Dokumen Pon Pes. Al-Falah, dikutip tgl, 3 Mei 2007 )

Tingkat Musyawirin adalah disediakan program bagi orang-orang yang telah mampu membaca kitab-kitab gundil untuk memperdalam ilmu dengan dipimpin oleh kyai (pengasuh) dan apa bila ada masalah hukum yang perlu dimusyawarahkan/dibahas, maka persoalan hukum tersebut di musyawarahkan bersama-sama.

- b. Pondok Pesantren “ Bustanu ‘Usy-syaqil Qur’an “ Susukan III Margokaton Seyegan Sleman.

Pada Pondok Pesantren ini diajarkan khusus yang berhubungan dengan cara membacanya al-Our’an. yang menyangkut makhoriil huruf

ilmu tajwid, bermacam-macam qiro'ah, bacaan-bacaan yang ghorib dan seni baca al-Qur'an. Dengan jadwal pelajaran dibawah ini :

No	Wkt	Sabtu	Ahad	Senin
1	05.00 – 06.00	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an
2	14.00 – 15.00	Qiroati I,II	Qiroati I,II	Qiroati I,II
3	15.00 – 16.00	Qiroati III, IV	Qiroati III, IV	Qiroati III, IV
4	16.00 – 17.00	Qiroati V,VI	Qiroati V,VI	Qiroati V,VI
5	18.30 – 20.00	Al-Qur'an bin Nadhor, Bil Ghoib	Al-Qur'an bin Nadhor, Bil Ghoib	Al-Qur'an bin Nadhor, Bil Ghoib

No	Wkt	Selasa	Rabu	Kamis
1	05.00 – 06.00	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an
2	14.00 – 15.00	Qiroati I,II	Qiroati I,II	Qiroati I,II
3	15.00 – 16.00	Qiroati III, IV	Qiroati III, IV	Qiroati III, IV
4	16.00 – 17.00	Qiroati V,VI	Qiroati V,VI	Qiroati V,VI
5	18.30 – 20.00	Al-Qur'an bin Nadhor, Bil Ghoib	Al-Qur'an bin Nadhor, Bil Ghoib	Al-Qur'an bin Nadhor, Bil Ghoib

Khusus Hari Kamis pukul 20.00 – 21.30 bacaan sholawat berjani, dan Jum'at pukul 13.30 – 14.30 Seni baca al-Qur'an.

( Dokumen Pondok Pesantren “ Bustanu ‘Usy-syaqil Qur'an “ dikutip tgl 3 Mei 2007 )

Banyak siswa/santri yang telah tamat di pondok pesantren Bustanul ‘Usy-syaqil Quran ini sama melanjutkan di pondok pesantren al-Falah tingkat

- c. Pondok Pesantren Salafiyah Asy-Syafi'iyah Susukan III Margokaton Seyegan, dengan jadwal sebagai berikut :

Kls	Wkt	Sabtu	Ahad	Senin
I	14.00 – 14.45 14.45 – 15.30	Pesholatan Baca/Tulis al- Qur'an	Pesholatan Baca/Tulis al- Qur'an	Pesholatan Baca/Tulis al- Qur'an
II	14.00 – 14.45 14.45 – 15.30	Al-Qur'an Tajwid ( Hidayatus Sibyan)	Al-Qur'an Nahwu (Jurumiyah)	Al-Qur'an Fiqh (Safinatun Najah)
III	14.00 – 14.45 14.45 – 15.30	Shorof Fiqh ( Fathul Qorib )	Shorof Fiqh ( Fathul Qorib )	Shorof Fiqh ( Fathul Qorib )
IV	20.00 – 21.00 20.00 – 22.00	Tafsir Jalalain Hadits ( Riyadhush Sholihin)	Tafsir Jalalain Hadits ( Riyadhush Sholihin)	Tafsir Jalalain Hadits ( Riyadhush Sholihin)

Kls	Wkt	Selasa	Rabu	Kamis
I	14.00 – 14.45 14.45 – 15.30	Pesholatan Baca/Tulis al- Qur'an	Pesholatan Baca/Tulis al- Qur'an	Pesholatan Baca/Tulis al- Qur'an
II	14.00 – 14.45 14.45 – 15.30	Al-Qur'an Tajwid ( Hidayatus Sibyan)	Al-Qur'an Nahwu (Jurumiyah)	Al-Qur'an Aqidah ( Aqidatul 'Awam)
III	14.00 – 14.45 14.45 – 15.30	Shorof Fiqh ( Fathul Qorib )	Shorof Fiqh ( Fathul Qorib )	Shorof Fiqh ( Fathul Qorib )
IV	20.00 – 21.00 20.00 – 22.00	Tafsir Jalalain Hadits ( Riyadhush Sholihin)	Tafsir Jalalain Hadits ( Riyadhush Sholihin)	Tafsir Jalalain Hadits ( Riyadhush Sholihin)



Untuk mengikuti pendidikan di pondok pesantren tersebut diatas siswa cukup merasakan berat karena :

1. Beban pelajaran bertambah, disamping materi-materi pelajaran disekolah ditambah materi-materi di pondok pesantren terutama mengenai hafalan-hafalan yang memang memerlukan ketekunan tersendiri.
2. Waktunya berkurang, karena mengikuti program pondok pesantren memerlukan waktu tertentu, maka waktunya tidak seperti siswa yang tidak mengikuti program pondok pesantren, waktu belajar, waktu mengerjakan PR, waktu bermain, waktu istirahat akan lebih banyak.
3. Siswa di tuntut untuk pandai membagi waktu dan dapat menggunakan waktu sebaik-baiknya, maka orang tua pun selalu mengawasi dan mengingatkan kepada putranya, kegiatan apa yang harus dikerjakan.

Keberatan-keberatan diatas juga dirasakan oleh siswa sendiri, orang tua maupun pengasuh pondok, sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada Zulfan salah satu siswa yang mengikuti program di pondok pesantren, merasa berat terutama dalam hafalan-hafalan, namun merasa senang karena temannya banyak, juga kepada ibu Suwarni salah satu wali murid yang anaknya mengikuti program di pondok pesantren, mengatakan bahwa anaknya juga merasa berat sehingga anaknya selalu akan tidak berangkat, maka orang tuapun harus mengingatkan dan mendorong agar berangkat. begitu juga ana

yang di katakan bapak Kyai Miftah Bushrowi, bahwa mengikuti program di pondok itu cukup berat, oleh karena agar tidak mengganggu prestasi siswa tiap-tiap menjelang ujian semester 1 diliburkan satu minggu sedang menjelang ujian semester 2 dan ujian akhir aekolah diliburkan dua minggu. ( Wawancara, tgl, 28 juli 2007)

Juga berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti :

- a) Pada pondok pesantren Asy-Syafi'iyah, di waktu proses belajar mengajar, dimana pengasuh dengan sabarnya menuntun siswanya menghafalkan surat-surat pendek sedikit demi sedikit, dan di ulang-ulang bahkan ada yang di suruh menghafalkan sampai 25 kali.
- b) Pada pondok pesantren Bustanul Usy-Syaqil Qur'an, melihat absensi kehadirannya, ada beberapa siswa yang tidak hadir.

## B. Prestasi Belajar Siswa

Karena peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh mengikuti pendidikan agama Islam pada pondok pesantren terhadap prestasi belajar siswa disekolah, maka sebelum mengumpulkan prestasi siswa perlu mengetahui terlebih dahulu mana siswa yang mengikuti pendidikan agama Islam pada pondok pesantren dan mana yang tidak mengikuti pendidikan agama Islam pada pondok pesantren.

Adapun cara untuk mengetahui mana siswa yang mengikuti pendidikan agama Islam di pondok pesantren dan di pondok pesantren mana mengikutinya, serta mana siswa yang tidak mengikuti pendidikan agama

Islam pada pondok pesantren tersebut, peneliti membuat angket yang di berikan kepada siswa dan siswa di minta untuk mengisi, dengan isian menyebutkan kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan siswa di luar jam pelajaran.

Dari hasil isian angket itu dapat diperoleh data sebagai berikut :

1. Siswa yang mengikuti pendidikan agama Islam di pondok pesantren/pengajian, yaitu :

No.	No. Induk	Nama	Kelas V
1	1585	Endah Zulfa Khasanah	A
2	1580	Ba'i Runi Widayati	A
3	1581	Desi Dwi Cahyani	A
4	1582	Dwi Kurniati	A
5	1585	Endah Zulfa Hasanah	A
6	1587	Iin Widiyastuti	A
7	1593	Nur'aini Ulfah	A
8	1597	Rani Hasanah	A
9	1601	Hasto	A
10	1604	Taufik Ahmad Zulfian	A
11	1744	Dyna Septiana Nudiani	A
12	1756	R.C. Bayu Nugroho	A
13	1604	Aries Dwi Cyntia	B
14	1608	Agus Tina Purwaningsih	B
15	1610	Endah Tri Rahayu	B
16	1613	Fakhri Muhammad	B
17	1616	Ika Rahmad Hidayati	B
18	1619	Lilik Faizah	B
19	1622	Ahmad Rifa'i	B
20	1623	Nurohmad Dedi Syaifulloh	B
21	1624	Reza Yudhistira	B
22	1625	Ratna Yuliasuti	B
23	1626	Sri Purwanti	B
24	1628	Dedi Praptama	B
25	1631	Yazid R	B
26	1745	M. Hamdan Azizi	B

2. Siswa yang tidak mengikuti pendidikan agama Islam dipondok pesantren/pengajian, yaitu :

No.	No. Induk	Nama	Kelas V
1	1571	Rifki Widya Sari	A
2	1591	Muhammad Sholeh	A
3	1594	Normalita Syafitri	A
4	1595	Rifan Faisal Nugroho	A
5	1598	Pleni Diayah Indriyani	A
6	1603	Aditya Nurrohman	A
7	1605	Adi Prasetyo	B
8	1606	Aryo Dwi Yoga	B
9	1609	Lian	B
10	1612	Ferdian	B
11	1615	Harju Pambudi	B
12	1617	Ifan Adnanta Lubis	B
13	1621	Muhammad Rizki	B

Sebagaimana yang telah di sebutkan di atas, bahwa SD Negeri Susukan itu terletak di sekitar beberapa pondok pesantren dan TPA, maka yang merupakan obyek penelitian disini adalah hanya siswa yang mengikuti pendidikan di pondok pesantren yang program-programnya telah peneliti sebutkan di atas, sedang yang ditempat-tempat pengajian atau TPA lain tidak. Adapun siswa-siswa tersebut yaitu :

No.	No. Induk	Nama	Pondok Pesantren
1	1580	Ba'i Runi Widayati	Bustanu 'Usy-Syaqil Qur'an
2	1587	Iin Widiyastuti	Asy-Syafi'iyah
3	1593	Nur'aini Ulfah	Bustanu 'Usy-syaqil Qur'an
4	1604	Taufik Ahmad Zulfian	Bustanu 'Uss-Syaqil Qur'an
5	1604	Aries Dwi Cyntia	Bustanu 'Usy-Syaqil Qur'an
6	1613	Fakhri Muhammad	Al-Falah
7	1616	Ika Rahmad Hidayati	Al-Falah

No.	No. Induk	Nama	Pondok Pesantren
8	1622	Ahmad Rifa'i	Al-Falah
9	1623	Nurohmad Dedi Syaifulloh	Bustanu 'Usy-Syaqil Qur'an
10	1624	Reza Yudhistira	Asy-Syafi'iyah
11	1625	Ratna Yuliasuti	Al-Falah
12	1626	Sri Purwanti	Bustanu 'Usy-Syaqil Qur'an
13	1631	Yazid R	Asy-Syafi'iyah

Dari siswa-siswa diatas dapatlah peneliti peroleh data prestasinya belajar disekolah dengan melihat raport tahun ajaran 2006/2007 semester I, sebagai berikut :

- a. Nilai raport yang mengikuti pendidikan agama Islam di Pondok pesantren.

No.	No. Induk	Nama	Nilai raport
1	1580	Bai Runi Widayana	74
2	1587	Iin Widiyastuti	86
3	1593	Nur'aini Ulfah	82
4	1604	Taufik Ahmad Zulfian	83
5	1604	Aries Dwi Cyntia	85
6	1613	Fakhri Muhammad	85
7	1616	Ika Rahmad Hidayati	76
8	1622	Ahmad Rifa'i	77
9	1623	Nurohmad Dedi Syaifulloh	73
10	1624	Reza Yudhistira	87
11	1625	Ratna Yuliasuti	79
12	1626	Sri Purwanti	82
13	1631	Yazid R	82

( Dokumen Raport semester I tahun 2005/2006 )

- b. Nilai raport yang tidak mengikuti pendidikan agama Islam di Pondok

No.	No. Induk	Nama	Nilai raport
1	1571	Rifki Widya Sari	73
2	1591	Muhammad Sholeh	75
3	1594	Normalita Syafitri	70
4	1595	Rifan Faisal Nugroho	82
5	1598	Pleni Diayah Indriyani	73
6	1603	Aditya Nurrohman	79
7	1605	Adi Prasetyo	71
8	1606	Aryo Dwi Yoga	81
9	1609	Lian	81
10	1612	Ferdian	83
11	1615	Harju Pambudi	81
12	1617	Ifan Adnanta Lubis	68
13	1621	Muhammad Rizki	78

( Dokumen Raport semester II tahun 2005/2006 )

Dari data nilai raport siswa yang mengikuti program pendidikan pada pondok pesantren dengan yang tidak mengikuti dapatlah diambil rata-rata sebagai berikut :

- 1) Yang mengikuti Program pondok pesantren.

Jumlah siswa = 13 anak

Jumlah nilai = 1051

Rata-rata =  $1051 : 13 = 80,84$

- 2) Yang tidak mengikuti program pondok pesantren.

Jumlah siswa = 13 anak

Jumlah nilai = 995

Rata-rata =  $995 : 13 = 76,53$

### C. Pengaruh Program Pondok Pesantren terhadap Prestasi Belajar di Sekolah.

Dari nilai rata-rata raport yang merupakan prestasi belajar siswa disekolah dapatlah diketahui bahwa nilai rata-rata raport siswa yang

mengikuti program pendidikan Agama Islam pada Pondok Pesantren lebih tinggi, bila dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti Program Pendidikan Agama Islam pada Pondok Pesantren, yaitu 80,84 lebih tinggi dari 76,53 maka dapatlah diketahui bahwa mengikuti program pondok pesantren itu tidaklah mempengaruhi dengan prestasi belajar siswa di sekolahan.

Untuk menguatkan pengertian yang sederhana diatas itu, kirana perlu diolah dengan menggunakan statistik, untuk menghitung koefisien korelasi antara mengikuti pendidikan di pondok pesantren dengan prestasi siswa, dengan menggunakan statistik bivariat yaitu rumus korelasi Product Moment. Adapun langkah-langkah analisa tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Menentukan data  $x$  dan  $y$ .

Dari responden tersebut dapatlah penulis bagi dua, yaitu responden yang mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam, yang selanjutnya penulis sebut responden  $x$ , dan responden yang tidak mengikuti pendidikan agama Islam di Pondok pesantren penulis sebut responden  $y$ .

2. Mengumpulkan data prestasi belajar siswa.

Data prestasi belajar siswa, yaitu jumlah nilai semua mata pelajaran disekolah semester I tahun ajaran 2006/2007, siswa yang mengikuti pendidikan agama Islam di pondok pesantren dimasukan dalam data  $x$ , sedang yang tidak mengikuti dimasukan dalam data  $y$ . yang hasilnya

Data x.

No.	Nilai raport
1.	74
2.	77
3.	82
4.	73
5.	74
6.	70
7.	79
8.	84
9.	76
10.	75
11.	83
12.	77
13.	78

Data y.

No.	Nilai raport
1	73
2	75
3	70
4	82
5	73
6	79
7	71
8	81
9	81
10	83
11	81
12	68
13	78

3. Memasukan data pada rumus koefisien korelasi Produnt Moment.

Dari dara-data x dan v. di masukan dalam rumus koefisien korelasi



Nomor Urut	x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1.	74	73	5402	5476	5329
2.	86	75	6450	7396	5625
3.	82	70	5740	6724	4900
4.	83	82	6806	6889	6724
5.	85	73	6205	7225	5329
6.	85	79	6715	7225	6241
7.	76	71	5396	5776	5041
8.	77	81	6237	5929	6561
9.	73	81	5913	5329	6561
10.	87	83	7221	7569	6889
11.	79	81	6399	6241	6561
12.	82	68	5576	6724	4624
13.	82	78	6396	6084	6084
	<b>1051</b>	<b>995</b>	<b>80456</b>	<b>84587</b>	<b>76469</b>

Angaka-angka yang dapat diperoleh dari rumus di atas adalah sebagai berikut :

$$\Sigma x = 1051$$

$$\Sigma y = 995$$

$$\Sigma xy = 80456$$

$$\Sigma x^2 = 84587$$

$$\Sigma y^2 = 76469$$

$$N = 13$$

4. Memasukan data pada rumus korelasi Produnt Momen.

Dari angka-angka diatas dimasukan pada rumus korelasi Produnt

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
&= \frac{13 \ 80456 - (1051)(995)}{\sqrt{\{13 \cdot 84587 - (1051)^2\} \{13 \cdot 76469 - (995)^2\}}} \\
&= \frac{1045928 - 1045745}{\sqrt{(1099631 - 1104601)(994097 - 99025)}} \\
&= \frac{183}{\sqrt{(-4970)(4072)}} \\
&= \frac{183}{\sqrt{-20237840}} \\
&= \frac{183}{4498,64} \\
&= \mathbf{0,040}
\end{aligned}$$

5. Mencocokkan dengan Tabel nilai  $r$  Product Moment.

Pada tabel nilai  $r$  Product Moment  $N = 13$  signifikan 50 % = 0,553 dan signifikan 1 % = 0,684. (Tabel terlampir )

6. Menyimpulkan.

Bila hasilnya kurang dari apa yang ada pada tabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, berarti tidak ada pengaruhnya, sedang bila sebaliknya, yaitu hasilnya lebih besar dengan tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, berarti ada pengaruhnya.

Ternyata pada tabel  $N = 13$  itu pada mulai signifikan 50 % dan signifikan 0,1 % hasilnya jauh lebih tinggi dari pada  $r_{xy}$  yaitu 0,040 maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  di tolak dan  $H_o$  diterima.

Jadi belajar pendidikan agama Islam di pondok pesantren itu sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa baik pada signifikan 50 % maupun signifikan 0,1%.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas bahwa mengikuti program di pondok pesantren itu memang berat, karena memang menambah beban pelajaran terutama hafalan-hafalan , mengurangi waktu untuk belajar dirumah atau mengerjakan tugas-tugas, juga karena masih anak-anak yang mana waktunya masih perlu untuk bermain, tentunya mengurangi waktu bermain dan istirahat, sehingga dituntut betul-betul dapat membagi dan menggunakan waktu sebaik-baiknya, dan juga perlu peran orang tua untuk selalu mengawasi dan mengingatkan dalam mengikuti program pondok tersebut

2. Menocokkan dengan Tabel nilai t Product Moment  
Tabel nilai t Product Moment N 13 signifikan 50 %  
0.223 dan signifikan 1 % = 0.684 (Tabel terlampir)

### 6. Kesimpulan

Bila hasilnya kurang dari apa yang ada pada tabel maka Ho  
ditolak dan H1 diterima. berarti tidak ada pengaruh, berarti bila  
sebaliknya yaitu hasilnya lebih besar dengan tabel maka Ho diterima  
dan H1 di tolak, berarti ada pengaruh.

Temanya pada tabel N 13 ini pada nilai signifikan 50 % dan  
signifikan 0.1 % dengan tabel lebih tinggi pada t yaitu 0.410

maka dapat diartikan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh  
juga belajar berdasarkan ujian kelas di sekolah tersebut ini  
sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa baik pada  
signifikan 50 % maupun signifikan 0.1 %

Dari hasil wawancara dan observasi diatas bahwa mengenai program di  
sekolah tersebut ini memang belum pernah mencoba menggunakan  
program tersebut karena-batasan , keterbatasan waktu untuk belajar dimana  
ada beberapa tugas tugas yang harus selesai yang mana  
waktu yang masih perlu untuk belajar tentunya merupakan waktu belajar  
dan istirahat sehingga dengan cara ini dapat menjadi dan menggunakan  
waktu seperti-banyak dan juga perlu peran orang tua untuk selalu  
mengawasi dan memperhatikan dalam mengikuti program tersebut.

Namun walaupun cukup berat karena temannya banyak dan besarnya perhatian orang tua ternyata siswa yang mengikuti program pendidikan pada pondok pesantren prestasinya belajar disekolahan tidak dibawah prestasi belajar yang tidak mengikuti program pendidikan pada pondok pesantren, bahkan lebih tinggi, bila dilihat dari nilai rata-rata raport, dan juga dibuktikan dengan perhitungan statistik korelasi.

Ternyata dalam penelitian ini ada faktor lain yang menentukan yaitu kepandaian siswa itu sendiri dalam menggunakan waktu diluar jam sekolah dan perhatian orang tua siswa yang cukup besar untuk mengarahkan dan mendorong anaknay untuk mengikuti program pendidikan agama Islam pada pondok pesantren serta ketekunan dan ketlatenan dengan penuh kesebaran seorang kvai (pengasuh pondok pesantren) dalam mendidik siswa